

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Menurut Hery (2016), tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Pengguna informasi harus dapat memperoleh pemahaman mengenai kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan lewat laporan keuangan. Pengguna informasi keuangan tersebut diantaranya investor, karyawan, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. Laporan keuangan yang baik membutuhkan kualitas informasi yang baik pula. Disinilah auditor memiliki peran yang cukup penting. Auditor bertugas untuk mengeluarkan *judgment* atas laporan keuangan perusahaan berdasarkan hasil dari berbagai prosedur audit yang telah dilakukan. Auditor harus memiliki kemampuan untuk membuat *judgment* yang baik atau tidak bias.

Menurut *International Standards on Auditing* (ISA) 700, seorang auditor wajib memberikan opini audit yang tidak dimodifikasi ketika auditor menyimpulkan bahwa laporan keuangan dibuat sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor kewajarannya lebih dapat dipercaya oleh pengguna laporan keuangan dibanding yang tidak atau belum diaudit.

Dalam pembuatan *audit judgment*, sikap profesionalisme dan independensi auditor sangat diperlukan. Sikap tersebut dapat dilihat dari ketepatan auditor dalam memberikan *judgment*nya. Menurut Nafisah (2017), secara umum seorang auditor dikatakan profesional jika memenuhi tiga kriteria yaitu mempunyai keahlian untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya, melaksanakan suatu tugas atau profesi dengan menerapkan standar baku di bidang profesi yang bersangkutan, dan menjalankan tugas profesinya dengan mematuhi etika profesi yang telah ditetapkan. *Audit judgment* sendiri merupakan suatu pertimbangan yang mempengaruhi dokumentasi bukti dan keputusan pendapat yang dibuat oleh auditor. Setiap langkah dalam proses audit baik dalam pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja, dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu tidak lepas dari *audit judgment* auditor.

ISA mewajibkan seorang auditor menggunakan kearifan profesional. Konsekuensi dari hal tersebut yaitu keterlibatan auditor yang berpengalaman. Dalam prakteknya, hal ini berupa keterlibatan partner yang mempunyai pengalaman, pendidikan, dan pelatihan dengan sikap skeptis. Jika keputusan audit dibuat oleh asisten yang belum memiliki pengalaman yang memadai, ISA menegaskan bahwa auditnya tidak sesuai dengan ISA (Tuanakotta, 2014;12). Dalam Rosadi (2016), *audit judgment* yang dilakukan oleh seorang auditor dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *audit judgment*. Tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan keahlian auditor merupakan faktor-faktor yang dianggap peneliti dapat berpengaruh terhadap *audit judgment* yang dikeluarkan oleh

auditor. Auditor seringkali menemui kesulitan dalam mempertahankan sikap independensinya yaitu dengan adanya tekanan ketaatan. Tekanan ketaatan adalah pengaruh atau efek berasal dari seseorang atau sesuatu yang menghasilkan instruksi eksplisit atau perintah dari pihak yang berwenang (Rosadi, 2016). Kompleksitas tugas juga dinilai bersifat penting karena kecenderungan bahwa tugas melakukan audit adalah tugas yang banyak menghadapi persoalan kompleks. Kompleksitas tugas ini diduga berpengaruh signifikan terhadap kinerja seorang auditor.

Penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa hal. *Pertama*, penelitian ini merupakan pengembangan dengan menggabungkan hasil penelitian Jamilah dkk (2007) dan Fitriana (2014). Kedua penelitian tersebut sama-sama terdapat variabel tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas. Maka peneliti mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Keahlian Audit. *Kedua*, pemilihan variabel tersebut didasarkan pada hasil penelitian-penelitian terdahulu yang tidak konsisten. Jamilah dkk (2007) mengatakan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Fitriana (2014) mengatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *audit judgment*. Demikian pula dalam penelitian Komalasari dan Hernawati (2015) mengatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *audit judgment*. Variabel tekanan ketaatan juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Seperti dalam Jamilah dkk (2007) mengatakan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Sebaliknya dalam Sari dan Ruhayat (2017) menyatakan bahwa

tekanan ketaatan berpengaruh negatif terhadap *audit judgment*. Variabel keahlian auditor juga dinilai dapat mempengaruhi *audit judgment*. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Fitriana (2014) yang menyebutkan bahwa variabel keahlian auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit judgment* seorang auditor. *Ketiga*, penelitian mengenai *audit judgment* dirasa penting karena masyarakat percaya terhadap akuntan publik sebagai pihak yang independen dalam mengaudit laporan keuangan. Namun tidak semua auditor dapat melakukan *audit judgment* dengan baik. Auditor yang gagal dalam melakukan *judgment* akan merugikan pengguna laporan keuangan maupun auditor itu sendiri. Salah satu contoh kasus yang terjadi yaitu kasus Enron Corp. Kasus Enron mulai terungkap pada bulan Desember tahun 2001 dan terus menggelinding pada tahun 2002. Dalam kasus Enron diketahui terjadinya perilaku *moral hazard* diantaranya manipulasi laporan keuangan dengan mencatat keuntungan 600 juta Dollar AS padahal perusahaan mengalami kerugian. Arthur Andersen adalah kantor akuntan Enron. Tugas dari Andersen adalah melakukan pemeriksaan dan memberikan kesaksian apakah laporan keuangan Enron memenuhi standar. Kesalahan yang ditimpakan kepada Arthur Andersen yaitu karena memberikan Opini Wajar dan tidak menemukan atau bahkan dengan sengaja menutupi kecurangan penipuan akuntansi yang dilakukan Enron.

Dengan latar belakang tersebut maka penulis mengambil judul “Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Keahlian Auditor Terhadap *Audit Judgment*”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel Tekanan Ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgment* ?
2. Apakah variabel Kompleksitas Tugas berpengaruh terhadap *audit judgment* ?
3. Apakah variabel Keahlian Auditor berpengaruh terhadap *audit judgment* ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini melakukan pengujian pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Keahlian Auditor terhadap *audit judgment* auditor. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali penelitian terdahulu tentang pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Keahlian Auditor terhadap *audit judgment* namun pada objek yang berbeda.

1.4. Manfaat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian terhadap pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Keahlian Auditor dengan harapan dapat memberi kontribusi:

1. Kontribusi Teori

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis tentang pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Keahlian Auditor terhadap *audit judgment*.

2. Kontribusi Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pembelajaran bagi calon auditor dalam melakukan tugas audit di dunia kerja, khususnya dalam memberikan *audit judgment* sehingga hasil *judgment* dapat dipercaya.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan variabel penelitian (*audit judgment*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan keahlian auditor) dan berisi pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian metode penelitian dari jenis penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, operasionalisasi variabel, model penelitian, teknik pengumpulan data, hingga alat analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian analisis data dan pembahasan hasil uji pengaruh variabel tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan keahlian auditor yang dinilai terhadap *audit judgment*.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran penelitian, serta implikasi penelitian.

